

**Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin**

**Suripto Moh.Zulkifli<sup>1</sup>, Ririn Uke Saraswati<sup>2</sup>, Satim Hamid<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia

maszulkifli74@gmail.com<sup>1</sup>, ririnukesaras@gmail.com<sup>2</sup>, satim.hamid@pertiwi.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of service quality and human resource capabilities on the welfare of Wahidiyah Cooperative members of Kedungwaringin District, both partially and simultaneously. Quantitative research method with descriptive approach. The population in this study were all cooperative members. The sampling technique used Non-Probability Sampling technique with a sample size of 120 people. Data collection using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, classical assumptions and hypotheses. The results of data quality show all valid and reliable. Partial test results for service quality variables show  $t_{count} (7.571) >$  from  $t_{table} (1.980)$  and sig value  $0.00 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means there is a positive and significant influence on member welfare. Partial test results for the human resource capability variable show  $t_{count} (15.269) >$  from  $t_{table} (1.980)$  with a sig value of  $0.00 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is a positive and significant influence on member welfare. The test results simultaneously obtained the value of  $f_{count} (117.840) >$  from  $f_{table} (3.07)$  with a sig value of  $0.00 < 0.05$  it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that service quality ( $X_1$ ) and human resource capabilities ( $X_2$ ) together have a significant effect on the welfare of members.*

**Keywords:** Service Quality, Human Resource Capability, Member Welfare

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 120 orang. Pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, asumsi klasik dan hipotesis. Hasil kualitas data menunjukkan semua valid dan reliabel. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel kualitas pelayanan menunjukkan  $t_{hitung} (7,571) >$  dari  $t_{tabel} (1,980)$  dan nilai sig  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel kemampuan sumber daya manusia menunjukkan  $t_{hitung} (15,269) >$  dari  $t_{tabel} (1,980)$  dengan nilai sig  $0.00 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai  $f_{hitung} (117,840) >$  dari  $f_{tabel} (3,07)$  dengan nilai sig  $0.00 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan kemampuan sumber daya manusia ( $X_2$ )

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota (Y). Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui kesejahteraan anggota dapat dipengaruhi oleh pelayanan, kemampuan sumber daya manusia sebesar 66,8% dan sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Kualitas Pelayanan, Kemampuan Sumber Daya Manusia, Kesejahteraan Anggota

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang dibentuk secara kolektif berdasarkan asas kekeluargaan, berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan potensi ekonomi individu serta pembentukan demokrasi ekonomi yang didasarkan pada kekeluargaan, kebersamaan, dan keterbukaan. Dalam upaya mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, koperasi di Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Sebagai badan usaha maka setiap koperasi memiliki tujuan khusus yang tercantum dalam anggaran dasar mereka. Tujuan ini dibuat berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi.

Koperasi memiliki dua jenis keanggotaan yaitu (1) terbuka, yang berarti semua orang dapat menjadi anggota, terlepas dari jenis koperasinya, dan (2) sukarela, yang berarti tidak ada syarat untuk menjadi anggota. Semua orang yang berpartisipasi memiliki hak dan kewajiban yang sama. Kegiatan ekonomi berbasis keluarga disebut kolaboratif. (Laudengi et al., 2024). Oleh karena itu, meningkatkan kesejahteraan para anggotanya adalah tujuan utama koperasi Tanpa peran dan partisipasi aktif dari anggota, organisasi termasuk koperasi tidak akan dapat mencapai tujuan mereka. Salah satu cara agar koperasi dapat unggul dari badan usaha yang lain adalah memberikan pelayanan yang berkualitas dan bermutu (Sinaga & Kusumantoro, 2015).

Salah satu jenis koperasi di Indonesia adalah Koperasi Wahidiyah yang merupakan badan usaha yang beranggotakan orang per orang pengamal sholawat Wahidiyah maupun simpatisannya dengan melandaskan kegiatannya berdasar atas asas kekeluargaan dan ajaran Wahidiyah. Koperasi ini memiliki prinsip dari ,oleh dan untuk jamaah (Muslim, 2016). Sejak didirikan pada tahun 1999, koperasi Wahidiyah menjadi sandaran ekonomi para pengamal Sholawat Wahidiyah di seluruh Indonesia. Latar belakang pendirian koperasi yaitu mayoritas jamaah yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Ada tiga prinsip utama dalam koperasi Wahidiyah. Pertama, setiap pengamal sholawat Wahidiyah harus menjadi anggota koperasi di tempat domisilinya. Kedua, hanya ada satu anggaran dasar yang digunakan untuk mengelola lembaga. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa koperasi cabang tidak membuat peraturan baru yang berbeda dari yang ditetapkan oleh koperasi pusat. Ketiga, pemimpin atau pengasuh Wahidiyah boleh melakukan intervensi untuk mengantisipasi perpecahan koperasi cabang (Fatikhin, 2024).

Koperasi Wahidiyah tersebar di seluruh Indonesia dan salah satu cabang koperasi Wahidiyah berada di Desa Mekarjaya Kecamatan Kedungwaringin dengan 120 anggota yang saat ini baru memiliki satu unit usaha yaitu simpan pinjam. Pelayanan jam operasional koperasi setiap hari pukul 08.00 s.d. 17.00 dengan empat pegawai yang bekerja sesuai waktu yang ditentukan. Dari observasi yang dilakukan di lapangan kualitas pelayanan dalam koperasi masih kurang maksimal. Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin masih memiliki modal yang terbatas sehingga sering kali anggota yang ingin melakukan pinjaman banyak yang tidak terealisasi. Anggota koperasi yang sebagian besar adalah petani yang hanya mengandalkan hasil panen dalam melakukan pembayaran pinjaman sehingga perputaran modal kurang maksimal. Selain itu dalam proses transaksi sering terkendala dalam jaringan internet dengan ruang tunggu hanya bisa untuk maksimal enam nasabah saja.

Kualitas pelayanan atau kualitas jasa merupakan ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan (Tjiptono, 2017), Menurut Kotler (2001) definisi layanan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apa pun. Sedangkan Kualitas pelayanan adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik (Angka, 2021). Menurut Zeithaml, Parassuraman & Berry dalam (Along et al., 2020) indikator kualitas pelayanan terletak pada lima dimensi yaitu: bukti fisik (*tangibles*), realibilitas (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*).

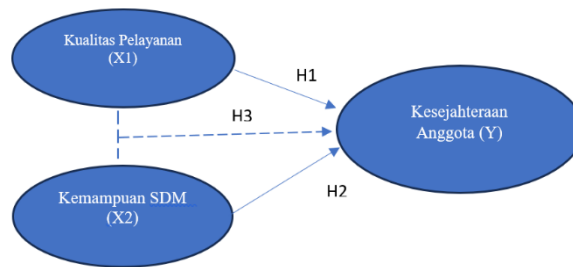
Dalam mewujudkan tujuannya, sebuah organisasi atau badan usaha termasuk koperasi tidak hanya memperhatikan kualitas pelayanannya saja namun perlu memperhatikan sumber daya manusianya sebagai penggerak dalam pengelolaan koperasi. Manajemen merupakan suatu seni atau ilmu yang di dalamnya mempelajari tentang bagaimana mempengaruhi atau menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan (Soedjatmoko et al., 2024). Sumber daya manusia sebagai *asset* utama yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas dan fungsinya, manusia selalu berperan aktif dan selalu dominan dalam setiap aktivitas organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, sekaligus penentu terwujudnya tujuan organisasi (Samsuni, 2017). Menyadari akan pentingnya membangun ekonomi bagi jamaahnya, maka Wahidiyah mewajibkan kepada seluruh jamaah yang sudah memenuhi syarat untuk menjadi anggota koperasi. Sosialisasi kepada jamaah yang belum sadar koperasi menjadi tanggung jawab pramu koperasi dan seluruh jajaran pramu departemen. Pramu adalah istilah yang digunakan oleh Wahidiyah untuk menyebut karyawan yang bekerja di lingkungannya. Sosialisasi sadar berkoperasi dilakukan melalui acara-acara resmi ke-Wahidiyah-an baik di tingkat kelompok/desa maupun di tingkat pusat seperti pada

acara mujahadah kubro. Selain itu, pramu koperasi dan pramu departemen Wahidiyah juga berkewajiban mengembangkan koperasi dan membina anggota koperasi (Muslim, 2016).

Mewujudkan kesejahteraan anggota koperasi adalah hal mutlak yang ingin dicapai. Sebagaimana Pasal 3 Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, yang berbunyi: “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945” (Dedi Mulyadi et al., 2023). Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas hidup anggotanya. Koperasi dapat membantu anggota dengan menyediakan simpan pinjam, mengusahakan barang yang dibutuhkan, dan menyediakan layanan jasa dan memberi kemudahan bagi anggotanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan lainnya. Menurut Diener & Lucas (2021) “kesejahteraan merupakan kesenangan subjektif individu atas baik dan buruk dalam hidup” konsep ini mencakup tiga komponen yaitu kebahagiaan, kepuasan hidup, dan adanya emosi positif (Musrofah & Fatihah, 2021).

Koperasi beroperasi berdasarkan asas kekeluargaan, yang berarti bahwa hubungan antara anggota dan pengelola koperasi harus saling menguntungkan dan mendukung. Kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan anggota, yang pada gilirannya berkontribusi pada loyalitas mereka terhadap koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kualitas layanan dan kepuasan anggota, yang berpengaruh langsung pada kesejahteraan mereka. Ketika anggota merasa puas dengan layanan yang diberikan, mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, yang dapat meningkatkan pendapatan dan manfaat yang mereka terima. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam koperasi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota. SDM yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi, yang pada gilirannya berdampak positif pada kesejahteraan anggota. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Kusumantoro, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas dan studi terdahulu ditemukan hanya meneliti secara parsial antar variabel. Belum adanya penelitian yang meneliti secara simultan antar kedua variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial maupun simultan antara Kualitas Pelayanan (X1) dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Kesejahteraan Anggota (Y) Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini tertera pada gambar di bawah.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Kualitas Pelayanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan anggota (Y)
- H2: Kemampuan SDM (X2) pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Anggota (Y)
- H3: Kualitas Pelayanan (X1) dan Kemampuan SDM (X2) pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Anggota (Y)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan hasil rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021). Lokasi penelitian adalah Koperasi Wahidiyah yang beralamat di Kp. Cebong RT.06 RW 03 Desa Mekarjaya Kecamatan Kedungwaringin, Kabupaten Bekasi. Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan (X1) dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (X2) , sedang variabel dependen (terikat) adalah Kesejahteraan Anggota (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan kepustakaan. Populasi adalah anggota koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin berjumlah 120 anggota. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021) Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi menggunakan alat bantu uji statistik dalam program SPSS versi 26

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Responden**

Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 120 anggota koperasi diperoleh data responden dengan karakteristik yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Valid	Frequence	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	64	53%
Perempuan	56	47%
<b>Usia</b>		
18-20	10	8%
21-30	15	13%
> 30	95	79%
<b>Pendidikan</b>		
SD	5	4
SMP	10	8%
SMA/SMK	95	79%
Sarjana (S1)	10	8%
<b>Pekerjaan</b>		
Petani	78	65%
Karyawan	18	15%
Wiraswasta	24	20%

Dari tabel 1 karakteristik responden diketahui mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53%. Dengan mayoritas usia lebih dari 30 tahun sebanyak 79%. Adapun pendidikan terbanyak adalah SMA/SMK sederajat dengan persentase 79% dan didominasi pekerjaan sebagai petani sebanyak 65%.

### Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak valid, dengan menggunakan korelasi *Product Moment* untuk setiap butir pernyataan. Dengan ketentuan apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel maka dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$ -tabel 0,361 dengan total 45 butir pernyataan valid untuk ketiga variabel..

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
X1	.801	15	Reliabel
X2	.926	15	Reliabel
Y	.944	15	Reliabel

Uji reliabilitas tabel 2 menunjukkan hasil nilai *Cronbatch's Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan seluruh butir pernyataan reliabel

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Ketentuan dalam pengujian ini adalah nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficient**

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Kualitas Pelayanan	.431	2.323	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kemampuan SDM	.431	2.323	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

**Uji T**

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel bebas) terhadap variabel  $Y$  (variabel terikat) secara parsial. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,980. Ketentuannya jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4 . Uji T Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ) Terhadap Kesejahteraan Anggota (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.527	5.760		2.696	.008
	Kualitas Pelayanan	.756	.100	.572	7.571	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

**Tabel 5. Uji T Kemampuan SDM ( $X_2$ ) Terhadap Kesejahteraan Anggota (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.844	3.377		2.323	.022
	Kemampuan SDM	.901	.059	.815	15.269	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

Berdasar hasil uji T tabel 4 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7,571) > dari  $t_{tabel}$  (1,980) dan nilai sig 0,00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terhadap kesejahteraan anggota (Y). Dan hasil uji T tabel 5 nilai  $t_{hitung}$  (15,269) > dari  $t_{tabel}$  (1,980) dengan nilai sig 0.00 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terhadap kesejahteraan anggota (Y).

**Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel bebas) terhadap Y (variabel terikat) secara simultan dengan ketentuan apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan nilai sig < 0.05.

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.052.456	2	4.026.228	117.840	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.997.535	117	34.167		
	Total	12.049.992	119			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota  
b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Kemampuan Sumber Daya Manusia

Tabel 6 hasil Uji F menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  (117,840) > dari  $f_{tabel}$  (3,07) dengan nilai sig 0.00 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan kemampuan sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan anggota (Y).

**Uji Koefisien Determinasi**

Besarnya koefisien determinasi menunjukkan sampai seberapa besar proporsi perubahan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan sebagai prediktor nilai variabel dependen memiliki ketepatan prediksi tertinggi.

Hasil *output R Square* pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS V.26 ditunjukkan pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.265	5.845

Berdasarkan hasil tabel 7 dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,668 artinya variabel kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan kemampuan sumber daya manusia ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar 66,8% terhadap kesejahteraan anggota dan sisanya (100% - 66,8% = 33,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin

Kualitas pelayanan koperasi mengacu pada bagaimana koperasi menyediakan layanan kepada anggotanya, baik dalam hal produk maupun jasa. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, koperasi perlu memahami harapan anggota dan mengukur kualitas layanan yang mereka berikan (Sahabuddin et al., 2023). Kepuasan ini mendorong kepercayaan dan loyalitas anggota, yang pada akhirnya memperkuat partisipasi mereka dalam koperasi. Dengan partisipasi yang lebih tinggi, keuntungan koperasi dapat meningkat, dan ini berdampak positif pada kesejahteraan anggota melalui pembagian hasil usaha. Hasil riset Uji T membuktikan bahwa secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan pada kesejahteraan anggota koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin dengan hasil  $t_{hitung}$  (7,571) > dari  $t_{tabel}$  (1,980) dan nilai sig 0,00 < 0,05. Hasil uji ini juga menjawab hipotesis pertama sehingga dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lestari, 2020) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi Mino Tulus Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Meskipun pada penelitian yang dilakukan oleh (Bakara et al., 2023) menunjukkan perbedaan hasil yaitu kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota koperasi pada pondok pesantren Muhammadiyah Kota Binjai.

#### Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin

Koperasi adalah lembaga yang berbasis pada kerja sama dan gotong royong untuk mencapai kesejahteraan anggotanya. Dalam operasionalnya, kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, baik dari sisi pengurus, manajer, maupun anggotanya, sangat berperan penting dalam keberhasilan koperasi. Dengan SDM yang andal pengelolaan koperasi yang tepat akan memberikan gambaran tentang

efektivitas koperasi seperti dalam pengambilan keputusan strategis dan perbaikan kebijakan dalam mencapai tujuan kesejahteraan anggotanya (Siregar, 2023). Hasil riset Uji T membuktikan bahwa secara parsial kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan pada kesejahteraan anggota koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin dengan  $t_{hitung} (15,269) >$  dari  $t_{tabel} (1,980)$  dengan nilai sig  $0.00 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif signifikan kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terhadap kesejahteraan anggota ( $Y$ ). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Kusumantoro, 2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial pengurus terhadap kepuasan anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha Semarang.

### **Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin**

Koperasi Wahidiyah di Kecamatan Kedungwaringin adalah sebuah koperasi yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya melalui pelayanan yang disediakan, seperti simpan pinjam, pemasaran, dan produk-produk lainnya. Sebagai lembaga koperasi yang melayani anggotanya, kualitas pelayanan dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan koperasi tersebut dalam memenuhi tujuan kesejahteraan anggotanya. Hasil Uji F menunjukkan nilai  $f_{hitung} (117,840) >$  dari  $f_{tabel} (3,07)$  dengan nilai sig  $0.00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan kemampuan sumber daya manusia ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan anggota ( $Y$ ).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wahidiyah Kecamatan Kedungwaringin. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji T dan uji F) yang dilakukan dengan hasil olah data SPSS Versi 26 dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dinyatakan diterima dari hasil uji T yang menggambarkan adanya pengaruh yang berarti dan signifikan dari kualitas pelayanan terhadap kesejahteraan anggota. Hipotesis kedua dinyatakan diterima berdasar hasil uji T yang menggambarkan pengaruh yang berarti dan signifikan dari kemampuan sumber daya manusia terhadap kesejahteraan anggota. Hipotesis ketiga dinyatakan diterima berdasar hasil uji F yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara ketiga variabel. Artinya penerapan kualitas pelayanan yang baik dan kemampuan sumber daya yang baik akan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi Wahidiyah.

Dalam tujuannya untuk mencapai kesejahteraan anggota, koperasi Wahidiyah agar lebih meningkatkan kualitas dan kompetensi pengurus dan karyawan koperasi dengan memberi pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan teknis,

manajerial, dan pelayanan seperti pelatihan dalam hal keuangan, teknologi, dan manajemen pelanggan yang sangat penting dalam era digital ini. Selain itu Koperasi perlu melakukan evaluasi kualitas pelayanan secara berkala, baik melalui survei kepuasan anggota maupun tinjauan operasional. Dengan cara ini, koperasi dapat mengidentifikasi kelemahan dalam pelayanan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan pelayanan tetap relevan dan memuaskan bagi anggota.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Along, A., Sanggau, K., & Barat, K. (2020). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 6(1), 94–99.
- Angka, A. F. S. (2021). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan PT Wom Finance. In *Jurnal Kewirausahaan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 91–100).
- Bakara, W. O., Sugianto, S., & Ahmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Kualitas Pelayanan dan Motivasi Terhadap Loyalitas dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Pondok Pesantren Muhammadiyah Kota Binjai. In *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* (Vol. 17, Issue 4, p. 2942). <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2601>
- Dedi Mulyadi, C., Damayanti Rusmana, F., & Juhadi, J. (2023). PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI SUSU CIPENDAWA CIANJUR. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*. <https://doi.org/10.57171/jpsi.v2i1.66>
- Fatikhin, K. (2024). Koperasi Wahidiyah, dari Shalawat Menuju Kesejahteraan Kaum Proletar. *Kediripedia.Com*.
- Laudengi, R., Mokodompri, R., Ibrahim, A. P., Sahal, I., & Kohongia, A. E. (2024). PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BERSAMA MELALUI GOTONG ROYONG DAN PARTISIPASI ANGGOTA AKTIF (pp. 3046–4560). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*.
- Lestari, N. (2020). Pengaruh manajemen keuangan dan kualitas pelayanan terhadap kesejahteraan anggota koperasi “Mino Tulus” Desa Mojo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Universitas Pancasakti Tegal*.
- Muslim, A. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Yayasan Perjuangan Wahidiyah. *Inferensi*, 10(2), 335. <https://doi.org/10.18326/infl3.v10i2.335-358>
- Musrofah, R. A., & Fatihah, D. C. (2021). PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI VIYATA VIRAJATI SESKO AD BANDUNG. *Accounting Global Journal*. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i2.6422>

- Sahabuddin, R., Arief, A. A., Rauf, D. I., Sukiman, & Muhammad, A. F. (2023). Kualitas Pelayanan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Negeri Makassar Ditinjau dari Kemampuan Manajerial dan Kinerja Karyawan. *Sketsa Bisnis*, 10(2), 214–235. <https://doi.org/10.35891/jsb.v10i2.4342>
- Samsuni. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Al Falah Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17 no 31(31), 113–124.
- Sinaga, A. O., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus, Motivasi Anggota Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X(1), 1–15.
- Siregar, I. A. (2023). Analisis Kinerja Koperasi Simpan Pinjam "Simataraja "terhadap Kesejahteraan Anggota (pp. 15250–15257). *Jurnal Pendidikan Tambusai* (2023) 7(2) 15250-15257.
- Soedjatmoko, Sarmin, & Saraswati, R. U. (2024). Pengaruh Kompensasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Loyalitas Karyawan di Rumah Sakit Bhakti Husada Cikarang – Bekasi (pp. 532–5544). *Al Kharaj Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i7.3093>
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2017). *Strategi Pemasaran* (4th ed.).